

ABSTRAK

Amar Sutiana : *Manajemen Pembiayaan Sekolah (Penelitian di SMP YPII Cililin Bandung Barat)*

Pendidikan adalah faktor penting untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu unsur yang penting dimiliki oleh suatu sekolah agar menjadi sekolah yang dapat mencetak SDM yang berkualitas adalah dari segi pembiayaan. Permasalahan yang terjadi di dalam lembaga terkait dengan manajemen pembiayaan sekolah diantaranya sumber dana yang terbatas, pembiayaan program yang kurang jelas, tidak mendukung visi, misi, dan kebijakan sebagaimana tertulis dalam rencana strategis lembaga pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar aliamiah, perencanaan, penggunaan, pelaporan dan pertanggungjawaban Pembiayaan Sekolah di SMP YPII Cililin Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa keberhasilan sebuah lembaga pendidikan khususnya sekolah dapat ditentukan melalui proses manajemen pembiayaan sekolah yang dilakukan di lembaga pendidikan tersebut dengan baik, oleh karena itu manajemen pembiayaan di SMP YPII Cililin Bandung Barat akan ditinjau dari pembiayaan sekolah melalui konsep manajemen Pembiayaan Sekolah, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil Pembiayaan Sekolah di SMP YPII Cililin Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan pembiayaan di SMP YPII Cililin dengan mengambil informan terdiri dari Kepala Sekolah, Wakasek, Admin&Sarpras dan Bendahara. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan antara lain menganalisis data yang sudah dikumpulkan penulis melakukan unting data, kategorisasi data, kategorisasi data, dan penafsiran data. Untuk uji absah data dilakukan dengan cara memperpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, kecukupan referensi, audit kebergantungan dan audit kepastian.

Simpulan dalam penelitian ini bahwa manajemen pembiayaan Sekolah di SMP YPII Cililin dilaksanakan dengan perencanaan yang dilakukan dengan membuat rencana anggaran pembiayaan sekolah (RAPBS). Penggunaan pembiayaan untuk kebutuhan sekolah yang sifatnya rutin atau tetap, gaji guru, pelaksanaan pembangunan dan sarana prasarana. Pelaporan yaitu adanya laporan hasil kegiatan sekolah yang dilaporkan setiap tahunnya, dan pertanggungjawaban yang dilakukan dengan menyusun dan membuat laporan penggunaan dana secara *akuntable* atau pertanggungjawaban yang efisien, transparan, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam manajemen pembiayaan Sekolah telah dilakukan dengan baik meskipun ada faktor-faktor yang menghambat dan mendukung manajemen pembiayaan pendidikan di SMP YPII Cililin. Penelitian ini menyarankan bagi sekolah agar dapat mempertahankan pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan yang efektif, efisien, dan transparan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan manajemen pembiayaan sekolah.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG